

**THE CORRELATION BETWEEN SELF REGULATION AND
ACHIEVEMENT MOTIVATION IN STUDENTS OF EARLY
CHILDHOOD EDUCATION TEACHER PROGRAM
FACULTY OF EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU
YEAR 2014**

Ernawati, Ria Novianti, Febrialismanto

ernawati.kernawati@student.unri.ac.id(081212207784), rianovianti.rasyad@gmail.com,
febrialisman@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *The aim of this research is to know whether there is correlation between self regulation and achievement in students of early childhood education teacher program faculty of education university of riau year 2014. The population of this research is the students of early childhood education teacher program faculty of education university of riau year 2014 that consists of 83 students, the samples of this research are 63 students. Method of this research is Pearson Product Moment correlation to know the correlation between self regulation and achievement in students of early childhood education teacher program faculty of education university of riau year 2014. The technique of collecting data used questioner in Likert scale form. The technique of analyzing data used scale test and statistic analytical by using SPSS program for Windows Ver. 18. Based on hypothesis there is any significant positive correlation between self regulation and achievement in students of early childhood education teacher program faculty of education university of riau year 2014. It could be seen from the result of correlation coefficient that $r_{xy} = 0,400$ and significant level is $0,01 < 0,05$. The level of correlation between self regulation and achievement motivation of students is in the middle category with the rank of determinant coefficient in the amount 16%, it means that self regulation principal affect achievement motivation as much as 16%.*

Keywords: *Self Regulation, Achievement Motivation*

HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA PG PAUD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU ANGKATAN 2014

Ernawati, Ria Novianti, Febrialismanto

ernawati.kernawati@student.unri.ac.id (081212207784), decihazli79@gmail.com,
febrialisman@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan regulasi diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Angkatan 2014. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 yang berjumlah 83 orang mahasiswa, sampel penelitian ini sebanyak 63 Orang Mahasiswa. Metode yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* untuk melihat hubungan antara variabel regulasi diri dengan motivasi berprestasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk skala Likert. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for Windows Ver. 18*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,400$ dan taraf signifikansi $0,01 < 0,05$. Tingkat hubungan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi termasuk dalam kategori sedang dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar 16%, memiliki makna bahwa regulasi diri memberi pengaruh sebesar 16% terhadap motivasi berprestasi.

Kata Kunci: Regulasi Diri, Motivasi Berprestasi

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah kaum intelektual yang terdidik yang biasa dikenal sebagai *agen of change* (agen dari suatu perubahan). Menurut Peraturan Pemerintah RI No 30 Tahun 1990 mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu. Menurut Syahrin Harahap (dalam Amirah, 2014) mahasiswa adalah penyandang predikat *agen moral farce* dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, lebih dari komponen lain. Setiap mahasiswa secara umum memiliki keinginan yang sama yaitu berprestasi. Hal yang terpenting dalam proses mencapai berprestasi adalah memiliki motivasi.

Menurut MC Donald (dalam Sardiman, 2007) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah sesuatu yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Melalui motivasi seorang mahasiswa dapat mencapai prestasi yang diinginkannya.

McClelland (dalam Djaali, 2009) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar keunggulan atau keahlian. Sementara itu, Heckhausen (dalam Mareta, 2012) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri mahasiswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi maka dia akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk kerja mandiri dan bersikap optimis, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Peran mahasiswa itu sendiri sebagai faktor internal merupakan satu hal yang sangat menentukan. Dimana hasil belajar yang optimal dan prestasi dapat dicapai salah satunya dengan kemampuan mahasiswa untuk mengatur dirinya dalam kegiatan. Mahasiswa perlu untuk mampu mengorganisir dirinya sehingga dengan kondisi yang seperti ini, mahasiswa mampu mencapai hasil yang optimal. Di dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila menyadari, bertanggung jawab dan mengetahui cara belajar yang efisien. Hal ini tentu membutuhkan pengaturan diri yang baik pada mahasiswa atau dengan kata lain, regulasi diri pada mahasiswa.

Menurut Woolfolk (dalam Aftina, 2014) menyatakan bahwa kemampuan regulasi diri merupakan hasil dari adanya *sense of personal agency* yaitu rasa dimana seseorang menganggap dirinya bertanggung jawab atas usaha pencapaian hasil. Maka dari itu ia membuat pilihan, membuat rencana untuk tindakan, memotivasi dan mengatur jalannya rencana dan tindakan. Zimmerman (dalam Evita, 2014) mengatakan bahwa regulasi diri merupakan sebuah proses dimana seseorang peserta didik mengaktifkan dan menopang kognisi, perilaku, dan perasaannya yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian suatu tujuan.

Mahasiswa yang belajar dengan regulasi diri bukan hanya tahu tentang apa yang dibutuhkan oleh setiap tugas, tetapi mereka juga dapat menerapkan strategi yang dibutuhkan. Mereka dapat membaca secara sekilas ataupun secara seksama. Mereka dapat menggunakan berbagai strategi ingatan atau mengorganisasikan materinya. Ketika

mereka menjadi lebih *knowledgeable* (memiliki/menunjukkan banyak pengetahuan, kesadaran, atau inteligensi) di suatu bidang, mereka menerapkan banyak strategi secara otomatis..

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) Bagaimanakah motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014?, b) Bagaimanakah regulasi diri mahasiswa Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014?, c) Seberapa besarkah hubungan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 ?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) Untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014, b) Untuk mengetahui regulasi diri mahasiswa Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014, c) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014.

Menurut McClelland (dalam Risdah dkk, 2008) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai motivasi yang mendorong individu untuk mencapai sukses, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan itu dapat berupa prestasi sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain.

Lebih lanjut Mc Clelland (dalam Nitya, 2010) ada enam aspek yang terkandung dalam motivasi berprestasi sebagai berikut: a) Tanggung Jawab Pribadi Terhadap Tugas, b) Kebutuhan Terhadap Umpan Balik, c) Inovatif, d) Berusaha Untuk Sukses.

Regulasi diri adalah pengakuan untuk mengontrol perilaku sendiri. Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi *self regulation* adalah pengaturan diri. Menurut Bandura (dalam Rozana, 2008) regulasi diri merujuk pada kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai perilaku yang tepat dan menggunakan kemampuan tersebut untuk mencapai tujuan, dimana dalam hal tersebut mencakup tiga proses, yaitu *self observation*, *self evaluation*, dan *self reaction*.

Perilaku regulasi diri dalam belajar yang ditunjukkan mahasiswa mempunyai kombinasi dari kemampuan belajar dan kontrol diri yang membuat belajar menjadi lebih mudah dan meningkatkan motivasi dalam belajar (dalam Rozana, 2008). Menurut Paris and Byrnes (dalam Rozana, 2008) mahasiswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar adalah mahasiswa yang merencanakan, mengevaluasi dan meregulasi kemampuan belajar mereka serta mengembangkan minat dalam belajar. Dengan kata lain regulasi diri dalam belajar ini mencakup kemampuan dan kemauan untuk belajar.

Menurut Miller dan Brown (dalam Arini, 2013) Terdapat tujuh komponen yang mampu menjadikan regulasi diri pada diri seseorang berjalan secara efektif yang meliputi: a) *Receiving* atau menerima informasi yang relevan, b) *Evaluating* atau mengevaluasi informasi, c) *Tingering* atau membuat suatu perubahan, d) *Searching* atau mencari solusi, e) *Formulating* atau merancang suatu rencana, f) *Implementing* atau menerapkan rencana, g) *Assessing* atau mengukur efektivitas dari rencana yang telah dibuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah regulasi diri sebagai variabel (X) dan motivasi berprestasi mahasiswa sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PG PAUD Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 berjumlah 83 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan (Sugiyono, 2013). Adapun sampel uji coba dalam penelitian ini adalah sejumlah 20 orang mahasiswa angkatan 2014, maka sampel ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 63 orang mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah: Analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel regulasi diri (X) dengan variabel motivasi berprestasi mahasiswa (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2].[n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

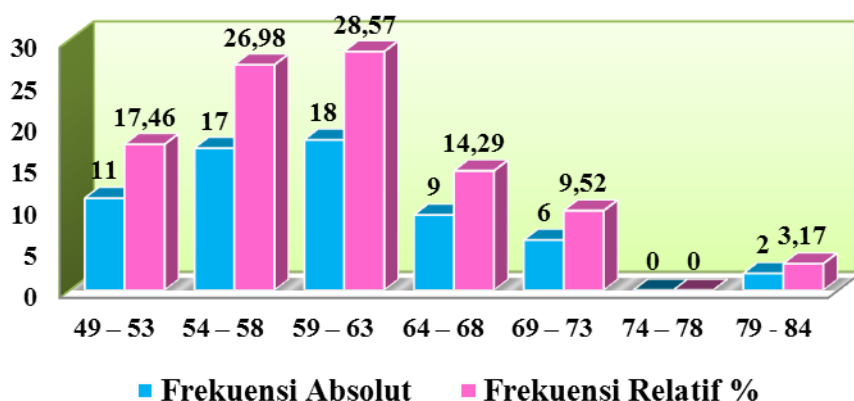
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebaran secara keseluruhan dari skor regulasi diri disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 7 dan panjang kelas 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Regulasi Diri

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	49 – 53	11	17.46
2	54 – 58	17	26.98
3	59 – 63	18	28.57
4	64 – 68	9	14.29
5	69 – 73	6	9.52
6	74 – 78	0	0.00
7	79 – 84	2	3.17
Jumlah		63	100

Penyebaran distribusi frekuensi Regulasi Diri dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 1. Diagram Batang Sebaran Data Variabel Regulasi Diri

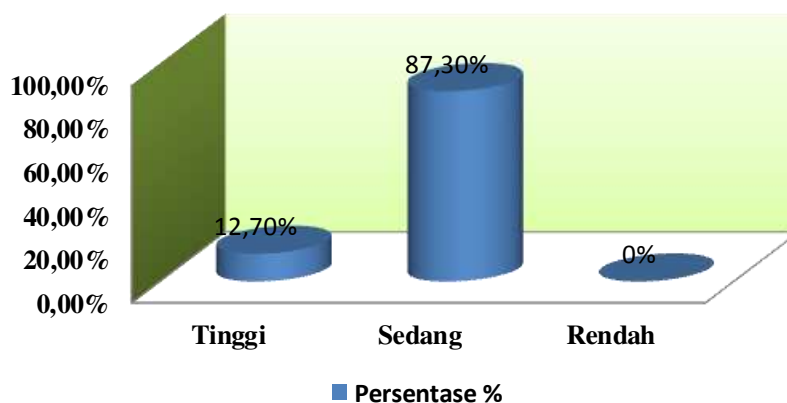
Berdasarkan gambar diatas tentang Regulasi Diri pada skor 49-53 diperoleh sebanyak 11 orang dengan persentase 17,46%, pada skor 54-58 diperoleh sebanyak 17 orang dengan persentase 26,98%, pada skor 59-63 diperoleh sebanyak 18 orang dengan persentase 28,57%, pada skor 64-68 diperoleh sebanyak 9 orang dengan persentase 14,29%, pada 69-73 diperoleh 6 orang dengan persentase 9,52%, pada skor 74-78 diperoleh 0 orang dengan persentase 0%, dan pada skor 79-84 diperoleh 2 orang dengan persentase 3.17%. Berdasarkan data diatas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 59-63 dengan persentase 28,57%.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok regulasi diri subjek penelitian sebagai berikut:

Table 2. Kategori Skor Variabel Regulasi Diri

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	$69 \leq X$	8	12,70%
Sedang	$46 \leq X < 69$	55	87,30%
Rendah	$X < 46$	0	0%
Σ		55	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017



Grafik 2. Grafik Persentase Variabel Regulasi Diri

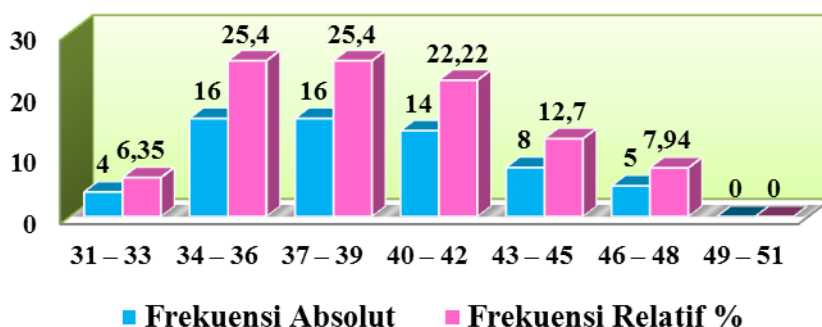
Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 memiliki regulasi diri yang sedang berada pada 87,30%.

Sebaran secara keseluruhan dari skor motivasi berprestasi disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 7 dan panjang kelas 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Berprestasi

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	31 – 33	4	6.35
2	34 – 36	16	25.40
3	37 – 39	16	25.40
4	40 – 42	14	22.22
5	43 – 45	8	12.70
6	46 – 48	5	7.94
7	49 – 51	0	0
Jumlah		63	100

Penyebaran distribusi frekuensi motivasi berprestasi dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Grafik 3. Diagram Batang Sebaran Data Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan gambar diatas tentang motivasi berprestasi mahasiswa pada skor 31-33 diperoleh sebanyak 4 orang dengan persentase 6,35%, pada skor 34-36 diperoleh sebanyak 16 orang dengan persentase 25,40%, pada skor 37-39 diperoleh sebanyak 16 orang dengan persentase 25,40%, pada skor 40-42 diperoleh sebanyak 14 orang dengan persentase 22,22%, pada 43-45 diperoleh 8 orang dengan persentase 12,70%, pada skor 46-48 diperoleh 5 orang dengan persentase 7.94%, dan pada skor 49-51 diperoleh 0 orang dengan persentase 0%. Berdasarkan data diatas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 34-35 dan 37-39 dengan persentase 25,40%..

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok motivasi berprestasi subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Motivasi Berprestasi

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	$48 \leq X$	2	3,17%
Sedang	$32 \leq X < 48$	61	96,83%
Rendah	$X < 32$	0	0%
Σ		63	100%



Grafik 4. Grafik Persentase Variabel Motivasi Berprestasi Mahasiswa

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 memiliki motivasi berprestasi yang sedang berada pada 96,83%.

Uji Asumsi

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Regulasi Diri	Motivasi Berprestasi Mahasiswa
N		63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.16	39.08
	Std. Deviation	6.919	4.128
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.127
	Positive	.102	.127
	Negative	-.071	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.813	1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)		.523	.262
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel diatas pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,523 dan 0,262 lebih besardari 0,05 (0,523 dan 0,262 > 0,05), maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi

normal. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel regulasi diri (X) dan variabel terikat motivasi berprestasi (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi Mahasiswa *	Between Groups	(Combined)	537.353	24	22.390	1.639	.085
Regulasi Diri		Linearity	169.442	1	169.442	12.400	.001
		Deviation from Linearity	367.911	23	15.996	1.171	.326
	Within Groups		519.250	38	13.664		
	Total		1056.603	62			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 1,171 dengan hasil signifikansi pengujian linieritas data sebesar 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa terdapat hubungan yang linier karena nilai Signifikansi $< 0,05$ ($0,01 < 0,05$), berarti model regresi adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Berprestasi Mahasiswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.565 ^a	14	38	.135

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Statistik sebesar 1,565 dan nilai *probability* Sig. sebesar 0,135. Karena nilai $p > 0,05$ ($0,135 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (Regulasi Diri) dengan variabel Y (Motivasi Berprestasi Mahasiswa) PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan *correlation bivariate analysis* antara Regulasi Diri (X) dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Y) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistick Ver. 18*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Regulasi Diri	Motivasi Berprestasi Mahasiswa
Regulasi Diri	Pearson Correlation	1	.400**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	63	63
Motivasi Berprestasi Mahasiswa	Pearson Correlation	.400**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.147	3.814

a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri

b. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi Mahasiswa

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat koefisien korelasi sebesar 0,400 yang terletak pada rentang 0,40–0,599 dengan kategori sedang. Artinya terdapat hubungan yang sedang antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi Regulasi Diri maka semakin tinggi Motivasi Berprestasi Mahasiswa.

Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,160$ dengan $p = 0,001$ ($p > 0,05$). Artinya 16% variabel regulasi diri menentukan variabel motivasi berprestasi mahasiswa.

Untuk membuktikan signifikan hubungan regulasi diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan kepentingan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,413 dengan signifikansi 0,001. Diperoleh nilai t_{table} dengan $dk = n - 2 = 63 - 2 = 61$ pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 2,000. Dengan demikian diketahui $t_{hitung} (3,413) > t_{tabel} (2,000)$ atau signifikansi $(0,001) < 5\% (0,05)$. Dapat diartikan bahwa regulasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel regulasi diri perolehan skor dari subjek penelitian mendapatkan hasil bahwa regulasi diri mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014 berada pada kategori sedang yaitu dari 63 subjek penelitian diperoleh 55 orang atau 87,30% tingkat regulasi diri mahasiswa sedang.

Dan pada variabel motivasi berprestasi mahasiswa, perolehan skor dari subjek penelitian mendapatkan hasil bahwa motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berada pada kategori sedang yaitu dari 63 subjek penelitian, diperoleh 61 orang atau 96,83% tingkat motivasi berprestasi mahasiswa sedang.

Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel Regulasi Diri dengan

Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa termasuk pada kategori sedang sebesar 0.400. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 0,160$ dengan $p = 0,001$ ($p > 0,05$) maka dapat dilihat bahwa regulasi diri memberi pengaruh sebesar 16% terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Angkatan 2014.

Rekomendasi

Kepada mahasiswa disarankan untuk hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan regulasi diri yang dimiliki, agar dapat terus menghadapi berbagai permasalahan khususnya dalam bidang akademik sehingga mampu meningkatkan motivasi berprestasi dalam individu.

Kepada dosen disarankan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa dalam perkuliahan sehingga mahasiswa memiliki semangat untuk berusaha keras dalam mencapai prestasi yang diharapkan.

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam aspek-aspek yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftina Nurul Husan, dkk, 2014. Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 13 No. (1) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang. (Online). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8066/6617> (Diakses 12 Februari 2017)
- Akdon dan Sahlan Hadi, 2015. *Aplikasi Statistik Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Dewa Ruchi. Bandung
- Amirah diniyati, 2014. *Mengungkapkan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru
- Arini Dwi Alfiana. 2013. "Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Volume 01 No. 02 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

- Djaali, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dwi Fitri Pujiastuti, 2015. Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Kecenderungan Adiksi Game Online pada Remaja Awal. Tugas Akhir. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga. (Online). http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8628/2/T1_802008040_Full%20text.pdf (Diakses 12 Februari 2017)
- Dwi Prayitno. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Andi: Yogyakarta
- Eko Putro Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Evita Tri Purnamasari, 2014. *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prograsistinas Menyelesaikan Tugas pada Asisten Mata Kuliah Praktikum. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Online). http://eprints.ums.ac.id/31795/18/02._Naskah_Publikasi.pdf (Diakses 12 Februari 2017)
- Mareta Bayanie, 2012. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri dengan Sikap Kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 7 Edisi 1, April 2013. Jakarta
- Meyke Garzia, 2016. Hubungan Persepsi Guru Terhadap Human Relation Kepala Sekolah dengan Motivasi Berprestasi Guru Taman Kanak-Kanan Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. FKIP PG-PAUD Universitas Riau. Skripsi
- Nitya Apranadyani, 2010. Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang. Tugas Akhit. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang (Online). <http://eprints.undip.ac.id/10962/1/INTISARI.pdf> (Diakses 4 Januari 2017)
- Nur Mustafa, 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Riduwan, Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Risdah Kahar, dkk. 2008. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Disiplin Diri Siswa SMA Nurul Falah Pekanbaru". *Jurnal Psikologi*. Volume 4 No. 1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Rozana Ika Agustiya, 2008. Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA 29 Jakarta (skripsi). Jakarta. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Menajar*. PT Raja Grafindo. Bandung

Suharsimi Arikunto.2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta

Sujarwo. 2011. MOTIVAS BERPRESTASI SEBAGAI DASAR DALAM PEMILIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Sujarwo,%20M.Pd./MOTIVASI%20BERPRESTASI%20%20SEBAGAI%20DASAR%20%20DALAM%20PEMILIHAN%20STRATEGI%20PEMBELAJARAN.pdf> (Diakses 23 Februari 2017)

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*. Alfabeta. Bandung

_____2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung

Wilson dan Ria Novianti, 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. UR Press. Pekanbaru